

***Counter-Hegemony* Kelompok Transpuan Surabaya Dalam
Melawan Diskriminasi di Masa Pandemi Covid-19**

SKRIPSI



Disusun Oleh:
Ayu Gayatri Krisna Murti
NIM 071811433056

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

SEMESTER GENAP 2022

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau Universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung atau pun tidak langsung) dalam isi Skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 17 Juni 2022



Ayu Gayatri Krisna Murti

NIM. 071811433056

HALAMAN JUDUL MAKSUD PENULISAN SKRIPSI

***Counter-Hegemony* Kelompok Transpuan Surabaya Dalam Melawan
Diskriminasi di Masa Pandemi Covid-19**

SKRIPSI

Maksud: Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.

Disusun Oleh:

Ayu Gayatri Krisna Murti

071811433056

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

SEMESTER GENAP 2022

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul:

***Counter-Hegemony* Kelompok Transpuan Surabaya Dalam Melawan
Diskriminasi di Masa Pandemi Covid-19**

telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan.

Dosen Pembimbing



(Dr. Siti Mas'udah S.Sos., M.Si.)
NIP 197908052007012001

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan dihadapan Komisi Penguji

Program Studi : Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Pada hari : Kamis
Tanggal : 30 Juni 2022
Pukul : 13.00 WIB - selesai

Komisi Penguji terdiri dari :

Ketua Penguji



Prof. Dr. Sutinah, Dra., MS.
NIP 195808161982032001

Anggota



Drs. Sudarso, M.Si.
NIP 196805141992031002

Anggota



Dr. Siti Mas'udah S.Sos., M.Si.
NIP 197908052007012001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Ayu persembahkan untuk keluarga kecil Ayu yang disaat bersamaan juga besar, *my number one source of support, the reason why I'm here (quite literally), the embodiment of joy, and my safe place,*

Bapak, Ibuk, dan Si Kunyil Dimas.

My role model who are longer here physically but will forever remains close to my heart,

Ibu Mama, Pap, Yangti, dan Yangkung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa terima kasih paling besar akan saya sampaikan kepada Tritunggal Maha Kudus dan Bunda Maria yang telah menghantarkan saya pada kesempatan di mana penulisan skripsi ini dapat saya selesaikan. Saya bukan seorang Katolik yang taat, namun berlangsungnya perkuliahan saya diawali dengan Doa Novena dan akan diakhiri pula dengan doa yang sama. Tanpa perutusan, kehendak, serta berkat dari-Nya tentu saya tidak akan mampu melalui seluruh rintangan sepanjang masa studi saya. Terima kasih karena telah menjadi sumber kekuatan dalam melalui setiap fase kalut selama menjadi seorang mahasiswi.

Saya mengetahui betul bahwa saya memiliki segudang kekurangan yang tentu saja menjadi hambatan tersendiri dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Takut, lelah, dan *hopelessness* merupakan hal yang sehari-hari masih berputar dalam benak saya, terlebih lagi pada akhir semester delapan ini. Oleh karena itu, keberhasilan saya dalam menuntaskan skripsi ini tentu bukan tanpa uluran tangan dari berbagai orang baik yang telah merelakan waktu serta tenaga dalam menemani setiap langkah saya.

Dengan segala kerendahan hati, pada halaman ini, atau mungkin dua halaman berikutnya akan saya tulis wujud terima kasih paling tulus yang bisa saya sampaikan kepada orang-orang yang paling berjasa dalam hidup saya. Orang-orang di bawah ini sangat paham bahwa saya terkenal dengan sifat dingin, namun jujur saya saya pasti kesulitan mengungkapkan rasa terima kasih saya dengan mempertahankan kondisi mata yang kering. Sudah sepatutnya mereka mendapatkan berkat paling baik dari Tuhan karena seluruh kebaikannya yang tanpa pamrih.

1. Terima kasih tanpa batas Ayu ucapkan kepada Bapak dan Ibuk. Orang tua Ayu, sahabat, guru, dan banyak figur baik lainnya. Perwujudan dari rumah, rasa nyaman, bahagia, aman, dan pendukung nomor satu dalam sepanjang hidup Ayu. Bapak dan Ibuk memang bukan orang tua yang sempurna, tapi tanpa Bapak dan Ibuk yang punya kesabaran dan kasih sayang luar biasa

dalam membesarkan Ayu sampai pada titik ini. *I couldn't have asked for a better mom and dad. They are the sunshine to my cloudy days.*

2. Terima kasih untuk Dimas Pan-Pan atau Panjul. Adik kesayangan yang tidak pernah absen mengganggu dan memancing emosi kakaknya. Terima kasih banyak sudah mau membantu kakaknya transkrip wawancara di sela-sela *gaming* walaupun disertai dengan drama dan perlu dihasut dengan makanan kesukaan. Terima kasih sudah jadi adik yang rela menghadapi omelan kakaknya. Adik emosian tapi kakakmu ini masih sayang kok.
3. Terima kasih terbesar dan hormat saya kepada Ibu Dr. Siti Mas'udah, S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing yang tidak pernah lelah menyediakan waktu dan tenaga untuk membimbing perjalanan saya dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih banyak atas kesediaan Ibu dalam memberikan semangat, doa, kritik, saran, dan nasihat kepada saya yang banyak merepotkan Ibu dengan ketidaktahuan saya. Semoga Ibu dan keluarga selalu dilimpahi berkat terbaik dari Tuhan Yang Maha Esa.
4. Terima kasih dan hormat kepada Bapak Dr. Septi Ariadi Drs., MA. Selaku Kepala Departemen Prodi Sosiologi sekaligus dosen wali saya. Terima kasih atas segala bantuan dan nasihat yang Pak Septi berikan sejak awal perkuliahan hingga saya dapat melalui empat tahun saya di sosiologi dengan lancar. Semoga Pak Septi dan keluarga mendapatkan seluruh berkat terbaik dari-Nya.
5. Terima kasih dan hormat saya untuk seluruh dosen Departemen Sosiologi yakni Prof. Dr. Hotman M. Siahaan, Drs. Prof. I.B. Wirawan, Prof. Dr. Subagyo Adam, Drs., MS., Prof. Dr. Emy Susanti, Dra., MA, Prof. Dr. Musta'in., M.Si., Prof. Dr. Sutinah, Dra., MS., Drs. Sudarso, M.Si Drs. Doddy S. Singgih. M. Si, Daniel Sparringa, Drs, MA., Ph.D, Prof. Dr. Bagong Suyanto, Drs., M. Si, Karnaji, S.Sos, M.Si, Dr. Tuti Budirahayu, Dra., M.Si, Dra Udji Aisyah, M.Si, Novri Susan, S.Sos., MA., Ph.D, dan Ratna Azis Prasetyo, S.Sosio., M.Sosio, atas ilmu dan pelajaran berharga yang telah diberikan kepada saya selama menuntut ilmu di Prodi Sosiologi Universitas Airlangga.

6. Terima kasih kepada teman-teman terbaik yang saya temui ketika saya menginjakkan kaki saya di SMA Trimurti. Diyas, Alda, Enrico, Uga, Arya, Calista, Mara, Benson, dan Firda. Beberapa mungkin sudah renggang, dan beberapa lagi masih menjadi pengganggu setia saya hingga pada detik ini. Terima kasih atas seluruh kebaikan, kekonyolan, hobi membuat saya darah tinggi, dan seluruh cerita asik ketika saya berjumpa kalian. Terima kasih sudah menjadi sumber kebahagiaan saya dalam masa-masa penat. Saya punya banyak kesalahan kepada kalian, tapi saya harap kalian tahu bahwa hadir kalian akan selalu saya syukuri. *Let's never stop having a blast until it's time for us to part ways.*
7. Terima kasih kepada teman-teman sosiologi yang tidak kalah baiknya. Adil, Shikha, Annisa, Evita, Aul, Dina, Mbak Rissa, Yoana, Juan, Ulik, Rafi, Sari, Nizrina, Egaput, Zoya, Abe, Khansa, Prim, Andro, Mbak Billa, dan teman-teman sosiologi angkatan 2018 lainnya. Terima kasih karena sudah menjadikan empat tahun saya dipenuhi kenangan baik dan menyenangkan. Terima kasih karena kalian saya selalu punya semangat untuk berangkat ke kampus dan betah *nangkring* berlama-lama di kampus. Kalian semua orang baik dan kalian semua pasti akan menjadi orang sukses yang humanis.
8. Kepada informan saya. *Brave souls who have dedicated their lives to living unapologetically, bravely, and unfazed by the unending hatred. You are the voice for those who are silenced, and everyday, we're grateful that we get to learn through you about what it means to be a flawed human being who holds a lot more virtues than one person could tell.*
9. Kepada seluruh bagian Pastoral Kaderisasi Mahasiswa. Tempat saya bertumbuh hingga kemudian pada titik di mana saya mulai menemukan keberanian untuk menyuarakan keberpihakan saya. Tanpa figur-figur guru sekaligus kawan berproses, saya mungkin masih menjadi Ayu yang pasif dan terjebak dalam zona nyaman. Terima kasih karena sudah memberikan ruang yang begitu aman bagi saya untuk belajar menjadi seorang Katolik yang humanis.

ABSTRAK

Semakin maraknya upaya mengadvokasi kesetaraan bagi kelompok *gender diverse* seperti transpuan dalam dua dekade terakhir bukan berarti menghapuskan diskriminasi sekaligus opresi yang terjaga secara struktural, terlebih lagi di Indonesia sebagai negara yang masih heteronormatif. Berlangsungnya pandemi menyebabkan transpuan mengalami sejumlah kerentanan seperti diskriminasi, tertutupnya akses dalam memperoleh pekerjaan, kehilangan tempat tinggal, dan tidak diterimanya bantuan sosial dari pemerintah. Transpuan yang sejak pertama kali memutuskan untuk bertransisi harus berhadapan dengan diskriminasi dan ketidakadilan harus melakukan perlawanan agar kelak keadilan bagi mereka untuk dapat memperoleh hak warga negara dapat terpenuhi. Adapun fokus penelitian pada studi ini bermaksud untuk menjawab bagaimana counter-hegemony yang dilakukan transpuan di Surabaya dalam memperjuangkan hak mereka selama berlangsungnya pandemi, juga kemudian menjelaskan apakah kesadaran kolektif di antara transpuan dapat mengurangi kerentanan mereka di masa pandemi.

Studi ini dilakukan melalui metode kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan *indepth interview* bersama dengan 6 orang informan transpuan di Surabaya yang telah dipilih menggunakan metode *snowball*. Analisis pada data ini menggunakan teori *Counter-Hegemony* oleh Antonio Gramsci yang memberikan penjelasan pada bagaimana kelompok masyarakat subordinat akan melakukan membentuk hegemoninya sendiri dalam melawan *common sense* yang ditetapkan oleh kelas berkuasa. Teori Kesadaran Kolektif oleh Emile Durkheim sebagai alat analisis juga akan digunakan dalam menjelaskan mengenai adanya kesamaan tujuan dan *shared experience* sebagai motivasi yang membantu transpuan membentuk solidaritas dalam melalui kerentanan di masa pandemi.

Berdasarkan temuan data yang diperoleh oleh peneliti menunjukkan bahwa sejak berlangsungnya pandemi ini transpuan di Surabaya memiliki tiga bentuk *counter-hegemony* yang terbagi ke dalam tiga tingkat, yaitu *counter-hegemony* pada tingkat sosial, ekonomi, dan terhadap negara. Analisis peneliti juga menemui bahwa kesadaran kolektif yang tercipta di antara transpuan dalam sebuah organisasi PERWAKOS memberikan dua manfaat yang berbeda dalam hal membantu mengurangi kerentanan. Bagi *self-empowered transwomen*, kesadaran kolektif saja tidak cukup dalam membantu mengurangi kerentanan di antara transpuan dalam menghadapi pandemi, namun di sisi lain *unempowered transwomen* menganggap bahwa kesadaran kolektif dengan motif utama ekonomi yang terbangun di PERWAKOS telah mampu mengurangi kerentanan mereka.

Kata Kunci: *Transpuan, Pandemi, Counter-hegemony, Kesadaran Kolektif*

ABSTRACT

The increasing number of efforts to advocate for justice for diverse gender groups such as transwomen in the last two decades does not mean eliminating discrimination as well as oppression that is structurally systematic, especially in Indonesia as a country that is still heteronormative. The ongoing pandemic has caused transwomen to experience a number of vulnerabilities such as discrimination, closed access to jobs, loss of housing, and not receiving social assistance from the government. Since the first time Transwomen decided to transition, they had to deal with discrimination and injustice, therefore they had to fight back so that in the future justice in order to obtain the rights of citizens can be fulfilled. The research focus in this study aims to answer how the counter-hegemony carried out by transwomen in Surabaya in fighting for their rights during the pandemic, also then explains whether collective consciousness among transwomen can reduce their vulnerability during the pandemic.

This study was conducted through a qualitative method with data collection methods using in-depth interviews with 6 transwomen informants in Surabaya who had been selected using the snowball method. The analysis of this data uses the theory of Counter-Hegemony by Antonio Gramsci which provides an explanation of how subordinate community groups will form their own hegemony against the common sense set by the ruling class. Collective Consciousness Theory by Emile Durkheim as an analytical tool will also be used to explain the existence of common goals and shared experiences as motivations that help transwomen form solidarity in facing vulnerabilities during a pandemic.

Based on the findings of the data obtained by the researcher, it shows that since the onset of this pandemic, transwomen in Surabaya have had three forms of counter-hegemony which are divided into three levels, namely counter-hegemony at the social, economic and state levels. The researcher's analysis also found that the collective awareness created among transwomen in PERWAKOS organization provides two distinct benefits in terms of helping to reduce vulnerability. For self-empowered transwomen, collective awareness alone is not enough to help reduce vulnerabilities among transwomen in facing the pandemic, but on the other hand, unempowered transwomen consider that collective consciousness with the main economic motive built in PERWAKOS has been able to reduce their vulnerabilities.

Keywords: Transwomen, Pandemic, Counter-hegemony, Collective Consciousness

KATA PENGANTAR

Puji syukur sebesar-besarnya saya panjatkan kepada Tritunggal Maha Kudus serta Bunda Maria bahwa atas berkat dan penyertaan-Nya, saya sebagai peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “***Counter-Hegemony* Kelompok Transpuan Surabaya Dalam Melawan Diskriminasi di Masa Pandemi Covid-19.**” Skripsi berikut diajukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana (S1) pada program studi Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.

Karya skripsi ini tidak akan mampu terwujud tanpa adanya bantuan dari pihak-pihak berjasa yang tanpa lelah memberikan nasihat sekaligus semangat kepada peneliti:

1. Terima kasih dan hormat peneliti berikan kepada Ibu Dr. Siti Mas’udah S.Sos., M.Si. selaku dosen pembimbing yang tiada lelah dalam memberikan motivasi, arahan, serta seluruh ilmu yang begitu bermanfaat bagi peneliti.
2. Bapak Dr. Septi Ariadi Drs., MA. Selaku Kepala Departemen Sosiologi FISIP Universitas Airlangga sekaligus dosen wali saya yang tidak pernah absen dalam membantu saya sepanjang saya berproses di Sosiologi Universitas Airlangga
3. Peneliti juga turut menyampaikan terima kasih kepada seluruh jajaran dosen Program Studi Sosiologi Universitas Airlangga yang telah memberikan saya pengetahuan yang tidak ternilai harganya. Ibu Prof. Dr. Sutinah, Dra., MS, Bapak Prof. Hotman Siahaan, Bapak Prof. Dr. Subagyo Adam, MS, Ibu Prof. Dr. Emy Susanti, MA, Bapak Prof. Dr. Bagong Suyanto, M.Si., Bapak Dr. Sudarso, M.Si., Bapak Dr. Doddy Sumbodo Singgih, M.Si., Bapak Daniel Theodore Sparingga, Ph.D, Ibu Dr. Tuti Budirahayu, Dra., Bapak Novri Susan, Ph.D, Ibu Dra. Udji Asiyah, M.Si., Bapak Karnaji, S.Sos., M.Si., dan Ibu Ratna Aziz Prasetyo, S.Sosio., M.Sosio.
4. Kepada teman-teman seperjuangan yang tiada hentinya memberikan semangat serta menginspirasi saya dalam menyelesaikan skripsi.

Peneiti memohon maaf atas segala kekuarangan pada seluruh isi skripsi ini. Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti akan sangat berterima kasih serta berbesar hati dalam menerima kritik dan saran yang bermanfaat bagi studi peneliti di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat menambah wawasan para pembaca sekaligus membangun kesadaran mengenai kehidupan kelompok rentan seperti transpuan.

Surabaya, 17 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT.....	ii
HALAMAN JUDUL MAKSUD PENULISAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Fokus Penelitian.....	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Manfaat Penelitian.....	11
1.4.1. Manfaat Akademis.....	11
1.4.2. Manfaat Praktis.....	11
1.5. Tinjauan Pustaka.....	12
1.5.1. Studi Terdahulu.....	12
1.5.2. Kerangka Teori.....	18
1.5.2.1. Teori <i>Counter-Hegemony</i>	18
1.5.2.2. Teori Kesadaran Kolektif.....	22
1.5.2.3. Teori <i>Queer</i>	24
1.6. Metodologi Penelitian.....	27
1.6.1. Paradigma Penelitian.....	27
1.6.2. Setting Sosial.....	29
1.6.3. Penentuan Informan.....	30

I.6.4. Pengumpulan Data.....	33
I.6.5. Analisis Data.....	35
BAB II TINJAUAN SEJARAH KEHIDUPAN TRANSPUAN.....	36
2.1. Memahami Keberagaman Gender dalam Kultur Masyarakat.....	36
2.2. Tantangan dalam Kehidupan Transpuan di Indonesia.....	39
2.3. PERWAKOS: Ruang Aman Bagi Transpuan di Surabaya.....	48
BAB III COUNTER-HEGEMONY KELOMPOK TRANSPUAN SURABAYA MELAWAN DISKRIMINASI DI MASA PANDEMI COVID-19.....	52
III.1. Profil Informan.....	52
III.2. Latar Belakang Keluarga Transpuan.....	71
III.3. Sikap Transpuan dalam Merespon Penerimaan Keluarga Terhadap Proses Transisi.....	85
III.4. Tantangan Hidup di Masa Pandemi dan Menuju Endemi Covid-19.....	95
III.5. <i>Counter-Hegemony</i> Transpuan Surabaya dalam Melawan Diskriminasi di Tengah Pandemi Covid-19.....	108
III.5.1. <i>Counter-Hegemony</i> Transpuan Pada Aspek Sosial Masyarakat.....	111
III.5.2. <i>Counter-Hegemony</i> Transpuan Pada Aspek Ekonomi.....	125
III.5.3. <i>Counter-Hegemony</i> Transpuan Pada Negara.....	134
BAB IV KESADARAN KOLEKTIF DI KALANGAN TRANSPUAN DAN KEKUATAN KOMUNITAS DI MASA PANDEMI COVID-19.....	148
IV.1. Motivasi Melibatkan Diri dalam Kegiatan PERWAKOS.....	149
IV.2. Membangun <i>Awareness</i> Pada Transpuan.....	160
IV.3. Kehadiran Komunitas dalam Membantu Kerentanan Transpuan di Masa Pandemi Covid-19.....	171
BAB V PENUTUP.....	187
V.1. Kesimpulan.....	187
V.2. Saran.....	189
DAFTAR PUSTAKA.....	191

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Sikap Transpuan Terhadap Penerimaan Proses Transisi.....	85
Tabel 3.2 Kategorisasi Dampak Pandemi Terhadap Kehidupan Transpuan Surabaya.....	96
Tabel 3.3 Kategorisasi Bentuk <i>Counter-Hegemony</i> Sosial Oleh Transpuan Surabaya.....	111
Tabel 3.4 Kategorisasi Bentuk <i>Counter-Hegemony</i> Ekonomi Oleh Transpuan Surabaya.....	126
Tabel 3.5 Kategorisasi Bentuk <i>Counter-Hegemony</i> Pada Negara Oleh Transpuan Surabaya.....	135
Tabel 4.1 Kategorisasi Keterlibatan dalam PERWAKOS.....	151
Tabel 4.2 Kategorisasi Bentuk Upaya Membangun <i>Awareness</i> Transpuan.....	162
Tabel 4.3 Kategorisasi Kebermanfaatan Kekuatan Komunitas dalam Mengurangi Kerentanan di Masa Pandemi Covid-19.....	182